

# PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021

Westerini Lusdani<sup>1</sup>, [lusdaniwesterini@gmail.com](mailto:lusdaniwesterini@gmail.com)

Chrimesi Pagiu<sup>2</sup>, [chrimesipagiu@gmail.com](mailto:chrimesipagiu@gmail.com)

Saltika Piter<sup>3</sup>, [saltikapitertangkelembang@gmail.com](mailto:saltikapitertangkelembang@gmail.com)

Randi Tangdialla<sup>4</sup>, [tangdiallar@gmail.com](mailto:tangdiallar@gmail.com)

## ABSTRAK

Persoalan penelitian ini adalah apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2021. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis data adalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *Return On Equity Ratio* (ROE) yang membandingkan laba setelah pajak dan ekuitas serta struktur modal dihitung dengan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu dengan membandingkan total hutang dengan ekuitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Struktur Modal, *Return On Equity Ratio* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER)

## PENDAHULUAN

Perekonomian selalu mengalami perubahan dan persaingan bisnis yang semakin kuat yang membuat para manajer terus meningkatkan kinerja perusahaannya agar dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Selain untuk menarik minat investor, meningkatnya nilai perusahaan akan memberikan meningkatnya kinerja dan nilai perusahaan memberikan kemakmuran bagi perusahaan dan para pemegang saham di perusahaan tersebut. Tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya perusahaan.

Perusahaan Pertambangan di Indonesia sekarang diagungkan dalam dunia perekonomian yang dijadikan ladang bisnis para pengusaha maupun pemerintah Indonesia dengan luar negeri. Perusahaan subsektor batu bara dana pemasukan Negara. Didukungnya perusahaan pertambangan di Indonesia berperan penting di subsektor batubara yang memiliki manfaat ekonomi lebih besar dari ekonomi kehutanan. Adanya sumber daya bahan baku yang dijadikan sektor pertambangan menjadikan Indonesia diincar oleh para investor luar negeri karena memiliki tingkat laba yang jauh lebih baik. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan dana yang sangat besar untuk meningkatkan profit perusahaannya.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Analisis keuntungan biasanya didasarkan pada informasi yang terdapat dalam laporan laba rugi. Perhitungan rasio keuntungan menggunakan data dari neraca. Rasio-rasio tersebut dapat menunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan operasinya. Salah satu indikator investor dalam menilai prospek masa depan perusahaan adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas Perusahaan, sehingga profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal yang digunakan perusahaan merupakan kombinasi antara hutang dan ekuitas sehingga dapat digambarkan dengan membandingkan hutang jangka panjang (*long term debt*) dengan jumlah modal sendiri (saham) yang di pergunakan oleh perusahaan. Kombinasi yang tepat dalam penelitian modal yang dipilih akan mampu menghasilkan struktur modal yang optimal, yang mampu menjadi pondasi yang kuat bagi Perusahaan.

Nugroho (2014) dan Serrasqueiro (2016), mengatakan bahwa hubungan profitabilitas dengan struktur modal yaitu positif, ini berarti bahwa semakin tinggi profitabilitas semakin tinggi pula struktur modal perusahaan. Penelitian ini

berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyani dan Widyarti (2013) yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Adapun data Profitabilitas dan struktur modal pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Data Profitabilitas dan struktur modal pada perusahaan**  
**pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek**  
**Indonesia Tahun 2017-2021**

No	Emiten	Profitabilitas (ROE)					Struktur Modal (DER)				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1.	PT. Bukit Asam Tbk (PTBA)	0,32	0,31	0,21	0,14	0,33	0,59	0,48	0,41	0,40	0,48
2.	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK)	0,17	0,06	2,89	0,00	0,02	1,31	1,30	4,00	0,69	0,61
3.	PT. Golden Egle Energy Tbk (SMMT)	0,09	0,17	0,01	0,41	0,30	0,73	0,69	0,49	0,56	0,28

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa profitabilitas pada emiten PTBA dari tahun 2017-2020 mengalami penurunan tetapi mengalami kenaikan pada tahun 2021 dengan nilai 0,59. Hal ini berpengaruh terhadap struktur modal yang terus mengalami penurunan dari tahun 2017-2020, tetapi pada tahun 2021 struktur modal mengalami kenaikan dengan nilai 0,48. Dan pada emiten PKPK mengalami penurunan dari tahun 2017-2018, dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan hingga 2,89, tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan drastis dengan nilai 0,00 dan kembali naik pada tahun 2021 dengan nilai 0,02. Hal ini berpengaruh terhadap struktur modal pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan, tetapi pada tahun 2019 mengalami kenaikan dengan nilai 4,00, namun pada tahun 2020-2021 kembali mengalami penurunan hingga 0,61. Sedangkan pada emiten SMMT mengalami kenaikan tidak stabil pada tahun 2018, namun

pada tahun 2019 mengalami penurunan hingga 0,01, dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan dengan nilai 0,41, tetapi pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan hingga 0,30. Hal ini berpengaruh terhadap struktur modal yang mengalami penurunan dari tahun 2017 sampai 2021 dengan nilai 0,28.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan dana atau aset yang dimiliki oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam mengelola asset, ekuitas dan penjualan pada periode tertentu (Utomo & Christy, 2017). Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin baik pula kondisi perusahaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh perusahaan dan akan meningkatkan pula harga saham perusahaan yang bersangkutan (Mareta, 2014).

Berdasarkan teori di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa besar sebuah perusahaan mampu untuk menghasilkan laba.

Adapun tujuan penggunaan rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2014) adalah:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hery, 2018) yaitu:

- a. *Return On Asset* (ROA), merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.
- b. *Return On Equity* (ROE), merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.
- c. *Gross Profit Margin* (GPM), adalah perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih.
- d. *Net Profit Margin* (NPM), adalah mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualan, semakin tinggi net profit margin maka menunjukkan semakin baik perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang menjadi variabel bebas adalah *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2015), ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

### **Struktur Modal**

Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang dapat diartikan sebagai pembelanjaan permanen yang mencerminkan perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal merupakan suatu proporsi pendanaan perusahaan yang terdiri dari modal sendiri, hutang, saham biasa dan saham preferen guna membiayai operasional perusahaan jangka panjang (Rahmawati, dkk 2015). Struktur modal juga merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*Long-Term Liabilities*) dan modal sendiri (*Shareholder's Equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2015).

Dari beberapa pandangan para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang dapat diartikan sebagai pembelanjaan permanen yang mencerminkan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Terdapat beberapa rasio yang digunakan (Kasmir, 2013), yaitu:

- a. *Debt to Assets Ratio* (DAR), merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva suatu perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- b. *Debt to Equity Ratio* (DER), merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang dan seluruh ekuitas.
- c. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER), merupakan rasio antara hutang jangka panjang dengan modal rupiah sendiri.
- d. *Times Interest Earned*, merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga atau kemampuan perusahaan untuk membayar bunga.

Dalam penelitian ini variabel Y yaitu struktur modal diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2014), dimana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Penelitian Terdahulu

Adapun Penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama/Tahun	Judul	Hasil
1.	Rahmiati (2015)	Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

2.	Infantri (2015)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di BEI	Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini merupakan faktor penentu bagi struktur modal perusahaan.
3.	Sofarde (2018)	Pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Terdapat hubungan atau pengaruh positif antara profitabilitas dengan struktur modal. Profitabilitas dihitung dengan ROE sedangkan struktur modal dihitung dengan DER.
4.	Ryando (2021)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017	Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Cukup tingginya ROE ini menunjukkan perusahaan dalam menjalankan operasinya lebih banyak menggunakan hutang. Semakin tinggi ROE menunjukkan keuntungan yang diperoleh dari penggunaan pinjaman cukup tinggi dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.
5.	Gultom (2022)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI	Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Jika keuntungan perusahaan meningkat, maka perusahaan akan mengurangi penggunaan modal luar negeri.

Sumber: data diolah (2022)

### Definisi Operasional Variabel dan Indikator

Definisi operasional merupakan penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga variabel yang dapat diukur. Definisi operasional variabel dan indikator yang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.2**  
**Definisi Operasional Variabel dan Indikator**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	(X) Profitabilitas	Rasio yang menunjukkan kemampuan	-Laba Bersih -Ekuitas

	perusahaan dalam menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih (Kasmir, 2018).	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$
2. Struktur modal (Y)	Rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas (Kasmir, 2013).	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total ekuitas}}$

Sumber: data diolah (2022)

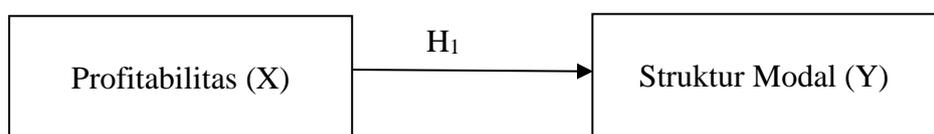
### Kerangka Berpikir

Penelitian ini membahas tentang pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan modalnya secara produktif, dengan demikian profitabilitas perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah ekuitas atau modal perusahaan tersebut (Munawir, 2013).

Dari beberapa penelitian sebelumnya dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Menurut Sofarde (2018) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 1 variabel independen yaitu Profitabilitas. Selanjutnya Variabel dependen yaitu Struktur Modal. Hal ini dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini:

**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**



Sumber: Data diolah (2022)

### Hipotesis

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Nilai profitabilitas yang tinggi maka modal yang digunakan oleh suatu perusahaan

tersebut berasal dari hutang semakin kecil dan sebaliknya jika nilai profitabilitas rendah maka modal yang digunakan perusahaan berasal dari hutang yang semakin tinggi. Semakin besar nilai profitabilitas perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membiayai kebutuhan investasinya dari sumber internal (laba ditahan). Profitabilitas merupakan alat untuk menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba. Semakin besar profitabilitas pada suatu perusahaan maka menunjukkan semakin besar tingkat laba yang diperoleh semakin baik, sehingga membuat struktur modalnya naik.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmiati (2015) dan Sofarde (2018) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Maka hipotesis dapat disusun sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.**

**H<sub>0</sub> : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.**

## **METODE**

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen (Sugiyono, 2013).

Sumber data dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Disebut sebagai penelitian kepustakaan karena data-data sekunder atau hal-hal yang diperlukan dalam menyelesaikan hasil penelitian tersebut diperoleh dari perpustakaan baik dari sumber yang berupa buku, jurnal, dokumen dan lain sebagainya. Studi kepustakaan adalah pencarian sumber-sumber atau opini pakar tentang suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian (George, 2015).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah subsektor batubara yang berjumlah 28 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Berikut adalah daftar perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	PT. Atlas Resources Tbk	ARII
2.	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS
3.	PT. Baramulti Sukses Sarana Tbk	BSSR
4.	PT. Bumi Resources Tbk	BUMI
5.	PT. Bayan Resources Tbk	BYAN
6.	PT. Darma Henwa Tbk	DEWA
7.	PT. Delta Dunia Makmur Tbk	DOID
8.	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
9.	PT. Alfa Energi Investama Tbk	FIRE
10.	PT. Golden Energy Mines Tbk	GEMS
11.	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO
12.	PT. Harum Energy Tbk	HRUM
13.	PT. Indika Energi Tbk	INDY
14.	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	IMTG
15.	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
16.	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
17.	PT. Samindo Resources Tbk	MYOH
18.	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK
19.	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA
20.	PT. Petrosea Tbk	PTRO
21.	PT. Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
22.	PT. Toba Bara Sejaterah Tbk	TOBA
23.	PT. SMR Utama Tbk	SMRU
24.	PT. Black Diamon Resources Tbk	COAL
25.	PT. Prima Andalan Mandiri Tbk	MCOL
26.	PT. Bumi Resource Minerals Tbk	BRMS
27.	PT. RMK Energy Tbk	RMKE
28.	PT. Resources Alam Indonesia Tbk	KKGI

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Data diolah (2022)

Sampel penelitian adalah faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018).

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan subsektor batubara yang aktif dan tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2017-2021.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk mata uang Rupiah (Rp) dari tahun 2017-2021.

Berdasarkan Kriteria pengambilan sampel diatas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 4 perusahaan. Daftar perusahaan pertambangan subsektor batubara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Perusahaan yang diteliti**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk.	PKPK
2.	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA
3.	PT. Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
4.	PT. SMR Utama Tbk	SMRU

Sumber: data yang diolah (2022)

### Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Sederhana. Adapun pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas (X), untuk mengukur profitabilitas digunakan *Return on to Equity* (ROE), dengan rumus (Kasmir, 2018):

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Ekuitas}$$

2. Struktur modal (Y), untuk mengukur struktur modal digunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), dengan rumus (Kasmir, 2013):

$$DER = \frac{Total Hutang}{Total Laba}$$

Dalam Penelitian Ini, metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2014). Hubungan antara variabel bersifat

linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan variabel Y. Dalam pengolahan data menggunakan program aplikasi SPSS. Dengan Rumus (Sugiyono, 2014)

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

X = Profitabilitas (Variabel Independen)

Y = Struktur modal (Variabel Dependen)

a = Bilangan Konstanta

b = Arah angka atau koefisien regresi

X dikatakan mempengaruhi variabel Y, jika berubahnya X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan bervariasi. Namun nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

## HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara Profitabilitas dengan struktur modal dengan melihat perusahaan pertambangan subsektor batubara yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2021.

### Profitabilitas

*Return On Equity Ratio* (ROE) digunakan untuk menentukan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Return On Equity Ratio (ROE) berfungsi sebagai proksi untuk rumus mengukur profitabilitas dan dapat digunakan untuk menganalisis data profitabilitas perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Perhitungan Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Tahun 2017-2021**

No	Nama Perusahaan/Kode Saham	TAHUN	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	EKUITAS	ROE
1.	PT. Bukit Asam Tbk/PTBA	2017	4.547.232	13.799.985	0,32
		2018	5.121.112	16.269.696	0,31
		2019	4.040.394	18.422.826	0,21

		2020	2.407.927	16.939.196	0,14
		2021	8.036.888	24.253.724	0,33
		2017	10.440.092	59.323.036	0,17
2.	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk/PKPK	2018	3.829.849	55.579.753	0,06
		2019	41.489.168	14.328.227	2,89
		2020	25.803	40.391.503	0,00
		2021	877.779	40.012.007	0,02
		2017	40.078.001.432	419.360.249.695	0,09
3.	PT. Golden Eagle Energy Tbk/SMMT	2018	84.584.567.691	489.534.966.943	0,17
		2019	6.234.017.119	584.445.919.301	0,01
		2020	23.386.617.883	564.557.831.801	0,04
		2021	249.957.731.407	817.847.583.715	0,30
		2017	32.700.067.037	1.024.206.200.485	0,03
4.	PT. SMR Utama Tbk/SMRU	2018	69.562.072.768	958.218.573.114	0,07
		2019	187.289.498.478	773.800.538.042	0,24
		2020	322.104.973.315	447.211.599.939	0,72
		2021	236.630.325.152	211.965.127.668	1,11

Sumber : Data diolah (2023)

### Struktur Modal

Dalam penelitian ini, *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan sebagai pengganti stuktur modal, DER dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Data struktur permodalan perusahaan pertambangahn subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2021 ditampilkan berdasarkan rumus pengukuran tersebut. Hal ini dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Perhitungan Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Tahun 2017-2021**

No	Nama Perusahaan/Kode Saham	TAHUN	TOTAL HUTANG	EKUITAS	DER
1.	PT. Bukit Asam Tbk/PTBA	2017	8.187.497	13.799.985	0,59
		2018	7.903.237	16.269.696	0,48
		2019	7.675.226	18.422.826	0,41
		2020	7.117.559	16.939.196	0,42
		2021	11.869.979	24.253.724	0,48
2.	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk/PKPK	2017	78.040.260	59.323.036	1,31
		2018	72.315.757	55.579.753	1,30
		2019	57.327.333	14.328.227	4,00
		2020	28.264.222	40.391.503	0,69
		2021	24.585.179	40.012.007	0,61

3.	PT. Golden Eagle Energy Tbk/SMMT	2017	306.303.664.687	419.360.249.695	0,73
		2018	342.430.970.325	489.534.966.943	0,69
		2019	287.067.420.462	584.445.919.301	0,49
		2020	317.228.386.339	564.557.831.801	0,56
		2021	233.792.851.055	817.847.583.715	0,28
4.	PT. SMR Utama Tbk/SMRU	2017	1.006.572.680.604	1.024.206.200.485	0,98
		2018	950.168.275.134	958.218.573.114	0,99
		2019	901.770.129.259	773.800.538.042	1,16
		2020	841.406.041.966	447.211.599.939	1,88
		2021	817.496.144.035	211.965.127.668	3,85

Sumber : Data diolah (2023)

### Profitabilitas dan Struktur Modal

Berikut ini adalah hasil analisis data yang akan diuji untuk mengetahui apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

**Tabel 4.3**  
**Data Hasil Perhitungan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal**  
**Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Tahun 2017-2021**

No	Nama Perusahaan/Kode Saham	Tahun	Profitabilitas (X <sub>1</sub> )	Struktur Modal (Y)
1.	PT. Bukit Asam Tbk/PTBA	2017	0,32	0,59
		2018	0,31	0,48
		2019	0,21	0,41
		2020	0,14	0,42
		2021	0,33	0,48
2.	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk/PKPK	2017	0,17	1,31
		2018	0,06	1,30
		2019	2,89	4,00
		2020	0,00	0,69
		2021	0,02	0,61
3.	PT. Golden Eagle Energy Tbk/SMMT	2017	0,09	0,73
		2018	0,17	0,69
		2019	0,01	0,49
		2020	0,04	0,56
		2021	0,30	0,28
4.	PT. SMR Utama Tbk/SMRU	2017	0,03	0,98
		2018	0,07	0,99
		2019	0,24	1,16
		2020	0,72	1,88
		2021	1,11	3,85

Sumber: Data diolah (2023)

**Uji Hipotesis**  
**Analisis Regresi Linear Sederhana**

**Tabel 4.4**  
**Analisis Regresi Linear Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.609	.148		4.102	.001
	Profitabilitas	1.349	.203	.843	6.645	.000

Sumber: Hasil pengujian pada SPSS

Berdasarkan hasil Uji Persamaan Regresi Linear Sederhana diatas maka model persamaan regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,609 + 1,349 X + e$$

Dari persamaan tersebut, maka hasil regresi linear sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Persamaan regresi linear sederhana diatas menunjukkan konstanta sebesar 0,609 yang dapat diartikan bahwa profitabilitas berada dalam keadaan *constant* atau sama dengan 0 maka nilai perusahaan sama dengan 0,609.
- b. Nilai koefisien regresi profitabilitas ( $X_1$ ) sebesar 1,349 persen dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa profitabilitas meningkat 1% maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1,349, dan sebaliknya jika profitabilitas menurun 1% maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 1,349.

### Pengujian Parsial (Uji t)

#### Pengaruh Profitabilitas (X) terhadap Struktur Modal (Y)

**Tabel 4.5**  
**Uji Signifikan Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.609	.148		4.102	.001
	Profitabilitas	1.349	.203	.843	6.645	.000

Sumber: Hasil pengujian pada SPSS

Pada Tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji parsial dapat diketahui dengan melihat output SPSS hasil *Coefficients*, profitabilitas sebesar 6,645. Tingkat signifikansi menggunakan 5% atau 0,05 Maka  $t_{tabel}$  adalah 2,10092. Nilai  $t_{hitung}$  6,645 >  $t_{tabel}$  2,10092 maka  $H_1$  di terima dan  $H_0$  ditolak. Nilai sig 0,000 < 0,05 maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas ( $H_1$ ) berpengaruh terhadap Struktur Modal.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.6**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.843 <sup>a</sup>	.710	.694	.57727	1.561

Sumber : Hasil pengujian pada SPSS

Pada Tabel 4.6 menunjukkan nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,710 yang berarti pengaruh Profitabilitas (X) terhadap Struktur Modal (Y) sebesar 71% dan sisanya 29% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

## Uji Koefisien Korelasi

**Tabel 4.7**  
**Koefisien Korelasi**  
**Correlations**

		Profitabilitas	Struktur Modal
Profitabilitas	Pearson Correlation	1	.843**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	20	20
Struktur Modal	Pearson Correlation	.843**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	20

Sumber : Hasil Pengujian SPSS

Berdasarkan Tabel 4.7, Nilai koefisien korelasi pada variabel profitabilitas (X) sebesar 0,843 berdasarkan pedoman nilai berada pada rentang 0,80-1,000 yang berarti tingkat hubungan profitabilitas (X) dengan struktur modal (Y) termasuk pada tingkat hubungan yang sangat kuat.

### Pembahasan

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan subsektor batubara tahun 2017-2021 artinya dengan mempertimbangkan profitabilitas dimana dengan mengambil modal yang banyak maka keuntungan atau profit perusahaan semakin meningkat.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Rahmiati (2015), bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Property dan Real Estate. Dan hasil penelitian yang dilakukan Infantri (2015), bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Otomotif. Sofarde (2018), bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur. Serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Ryanto (2021) dan Gultom (2022), bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Semakin baik profitabilitas akan semakin mendorong para investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang besar akan mempunyai sumber pendanaan internal yang lebih besar sehingga akan mempengaruhi keputusan struktur modal atau pendanaan suatu perusahaan dalam membiayai kegiatan usahanya. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat

menjadikan kebutuhan dana khususnya para investor baik dalam jangka pendek maupun jangka panjangnya semakin kecil. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan tinggi memiliki pendanaan internal yang lebih bersih serta untuk melakukan pembiayaan investasi melalui pendanaan eksternal akan lebih kecil karena tingkat pengembalian yang tinggi pendanaan dapat diperoleh dari laba ditahan. Dengan menggunakan pendanaan internal maka biaya yang ditimbulkan relatif lebih murah apabila dibandingkan dengan sumber pendanaan eksternal.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara tahun 2017-2021.
2. Profitabilitas mempengaruhi struktur modal pada Pertambangan Subsektor Batubara tahun 2017-2021 sebesar 71% dan sisanya 29% dipengaruhi oleh variabel lain (tingkat bunga, stabilitas earning, susunan aktiva, kadar risiko aktiva, jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen dan besarnya suatu perusahaan) yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan penelitian ini yaitu jumlah sampel yang digunakan Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara hanya 4 Perusahaan, harapan peneliti berikutnya dapat ditambah jumlah sampel yang akan diteliti sehingga dapat mendapat sebuah hasil yang lebih maksimal.
2. keterbatasan penelitian ini yaitu masih terdapat 29% variabel lain (tingkat bunga, stabilitas earning, susunan aktiva, kadar risiko aktiva, jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen dan besarnya suatu perusahaan) yang berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dengan adanya hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel struktur modal berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara, sehingga diharapkan bagi para investor yang akan berinvestasi mempertimbangkan variabel-variabel tersebut untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dan sebagai bahan evaluasi, memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Bagi penelitian yang akan datang diharapkan mampu meneliti secara lebih mendalam terhadap permasalahan yang dihadapi, misalnya dengan menambah variabel-variabel lain (tingkat bunga, stabilitas earning, susunan aktiva, kadar risiko aktiva, jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen dan besarnya suatu perusahaan) yang diduga berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affinanda, A., Nur, E., & Yuyetta, A. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Dalam Indeks LQ 45 Tahun 2010-2013. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 329–339.
- Aulia, R. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Price To Book Value pada Perusahaan Sub Sektor Tourism, Restaurant, Dan Hotel yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 279–289.
- Baihaqi, B., Marota, R., Ilmiyono, A. F., & Firmansyah, I. (2019). Pengaruh Return On Equity ( ROE ), Gross Profit Margin ( GPM ) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 01(01), 1–15. <https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1104>
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk vol1.2022.77>.
- Eny Purwaningsih, R. T. (2022). Pengaruh Npm Dan Roe Terhadap Harga Saham Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *E-Prosiding Akuntansi*, 3(1), 5–24. <http://www.trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/EPAKT/article/viewFile/1192/545>

- Fahmi. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IMB SPSS 23*, Edisi 8. Semarang: UNDIP.
- Ghozali. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IMB SPSS 25*. Semarang: UNDIP.
- Gultom. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomi KIAM*. Vol.33, No.1.
- Gunarwati, A. M., Maryam, S., & Sudarwati. (2020). *Edunomika – Vol. 04, No. 02. Ilmu Ilmiah Edunomika, 04(02), 701–709.*
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Infantri. (2015). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmia dan Riset Manajemen (JIRMA)*, Vol. 4, No. 7, pp. 1–15.
- Irawan, D., & Nurhadi, K. (2016). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 4(2), 358–372.
- Jonnardi G.G. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, Vol. 3, No. 3.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kosimpang. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Of Accounting*.
- Kurniasih, S., & Surachim, A. (2019). Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) untuk Meningkatkan Harga Saham. *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 18(2), 44. <https://doi.org/10.17509/strategic.v18i2.17590>.
- Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawir. (2013). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nazir, M.(2017). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rahmiati, A. Tasman, and Y. Melda. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Proceeding Semin. Nas. Ekon. Manaj. dan Akunt. FE Univ. Padang*, vol. 5, no. c, pp. 325–333.
- Rahmawati, dkk. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Admistrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 23 No.2.
- Rico Andika, I. K., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5803. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p22>.
- Ryando. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

- Tahun 2012-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen Surya Pasca Scientia*, Vol. 10, No. 1, pp. 31–42.
- Setiawati. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1581–1590. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/308/261>.
- Suharsimi Arikunto. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sudana, (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*, 2nd ed. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Kesatu cet. Bandung: Alfabeta.
- Widayanti, L., Triaryati, N., & Abundanti, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Pariwisata. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 6,3761-3793.